

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. (Bambang Prasetyo, 2011) mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.

Deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena dengan data kuantitatif. Fenomena yang diambil pada penelitian ini adalah tentang sikap konsumen yang didasarkan atas atribut – atribut produk dari gitar Yamaha. Pengolahan data dilakukan menggunakan alat *survey* (metode sampel). Adapun metode *survey* tersebut akan menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bandarlampung dengan target responden adalah pengguna gitar Yamaha dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

(Sugiyono, 2017) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian adalah konsumen ataupun individu yang pernah membeli gitar Yamaha di Bandarlampung yang jumlahnya belum diketahui.

2. Sampel

(Sugiyono, 2017) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *snowball sampling*, menurut Bambang Prasetyo (2011), *snowball sampling* adalah teknik penarikan sampel yang digunakan jika peneliti tidak memiliki informasi terkait data populasi. Sugiyono (2017) menyebutkan teknik sampel bola salju merupakan teknik yang awalnya jumlahnya kecil, kemudian membesar.

Pada penelitian ini jumlah sampel belum ditentukan karena populasi belum diketahui, sehingga peneliti akan menggunakan rumus Lemeshow untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil.

$$\text{Rumus Lemeshow : } n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2} = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{(0,10)^2} = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel minimum

Z = Nilai distribusi normal standar (z-score) untuk tingkat kepercayaan tertentu

P = Proporsi populasi (jika tidak diketahui, gunakan 0,5)

d = Tingkat presisi/batas ketelitian yang diinginkan

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Lemeshow, didapatkan hasil 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100, sehingga sampel yang akan diteliti berjumlah 100 responden.

D. Sumber dan Jenis Data

Menurut (Sugiyono, 2017), sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya dengan pembagian kuesioner secara daring.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti data yang berasal dari studi pustaka, artikel, serta berita yang terkait dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1
Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
Sikap Konsumen	Menurut Peter & Olson (2019) menyebutkan bahwa sikap konsumen adalah evaluasi kognitif yang relatif konsisten terhadap suatu objek. Sikap konsumen diukur dengan menggunakan skala Likert 5 poin, dengan 1 menunjukkan "sangat tidak setuju" dan 5 menunjukkan "sangat setuju". Responden	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fitur 2. Keandalan 3. Kesesuaian 4. Daya Tahan 5. Varian 6. Harga 7. Desain

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
	diminta untuk memberikan pendapat mereka tentang berbagai pernyataan yang terkait dengan objek penelitian	

Sumber: Indikator Penulis

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2017) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka yang diberikan kepada responden secara langsung atau melalui internet

Tabel 3. 2
Tabel Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Bobot Nilai
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

G. Teknik Analisis Data

Dalam pandangan (Sugiyono, 2017), analisis data kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data telah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data seperti mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan tiap data variabel yang diteliti dan melakukan penghitungan data.

Data diperoleh dari responden berupa jawaban kuesioner yang akan diuji validitas dan reabilitasnya. Validasi adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017). Sedangkan analisis butirnya menggunakan Uji Korelasi Produk Momen atau Uji Pearson dengan rumus seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi skor butir dan skor total

N = Jumlah subyek/responden

X = Skor butir

Y = Skor total

$\sum XY$ = Jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat kriteria X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriteria Y

Hasil perhitungan nilai r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan akan dibandingkan dengan nilai r pada tabel produk momen dengan $\alpha = 5\%$. Pertanyaan dikatakan valid apabila nilai $r_{xy} >$ nilai r tabel. Data pengujian validitas diolah menggunakan aplikasi SPSS 18.

Setelah melakukan uji validitas, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus alpha. Rumus ini digunakan karena data yang diambil melalui kuesioner adalah data mengenai preferensi konsumen terhadap gitar dimana indikator yang terdapat pada kuesioner tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai alpha diatas 0,6. Uji ini dilakukan pada 70 responden. Alat ukur untuk uji ini adalah dengan analisis Cronbach's Alpha dengan bantuan aplikasi SPSS 18, rumus yang digunakan untuk Cronbach's Alpha adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{1}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Tabel 3. 3
Tabel Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien r	Kategori
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data Fishbein dengan tujuan untuk menganalisis sikap konsumen terhadap produk gitar Yamaha, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$A_o = \sum_{i=1}^n b_i \cdot e_i$$

Keterangan:

A_o = Sikap total individu terhadap atribut gitar Yamaha

b_i = Kepercayaan konsumen terhadap atribut gitar Yamaha

e_i = Evaluasi konsumen terhadap atribut gitar Yamaha

n = Jumlah atribut yang dimiliki objek

Skala Interval digunakan untuk menentukan sikap konsumen berdasarkan metode fishbein yang menunjukkan sikap konsumen termasuk positif atau negatif dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skala interval} = \{a(m-n)\}/b$$

Sumber: Bilson Simamora (2002)

Keterangan:

a = Jumlah atribut

m = Skor tertinggi yang mungkin terjadi

n = Skor terendah yang mungkin terjadi

b = jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk